

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam jenjang pendidikan formal. Dalam pelaksanaannya di lapangan, guru mengarahkan siswa untuk dapat mengembangkan sebuah karangan tulis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya dalam rangka memahami konsep sebuah teks (Husni, 2021). Siswa harus mampu menulis berbagai jenis teks baik berbentuk lisan maupun tulis. Teks berbentuk lisan seperti ceramah, pidato, pantun, dan debat, sedangkan teks dalam bentuk tulis seperti teks ulasan, teks deskripsi, teks berita, dan lain sebagainya. Maka dari itu, menulis termasuk salah satu kompetensi dasar yang harus siswa capai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Simarmata (2019, hlm. 1) menulis adalah sebuah aktivitas menuangkan ide, gagasan, atau perasaan yang diungkapkan melalui bahasa tulis. Sejalan dengan pendapat Simarmata, Tarigan (2013, hlm. 22) mendefinisikan menulis sebagai proses menurunkan lambang-lambang grafik menjadi suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah dilakukan karena untuk memproduksi sebuah tulisan, seseorang membutuhkan proses yang panjang mulai dari pencarian ide hingga menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang runtut. Rohana dan Syamsuddin (2021, hlm. 90) menjelaskan bahwa menulis memerlukan latihan, proses berpikir, daya kreativitas, penguasaan tata bahasa, penguasaan ide dan topik serta pemahaman akan latar belakang masalah yang akan ditulis.

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013, salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa SMP kelas VII dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ialah KD 4.2 siswa harus mampu menyajikan gagasan atau ide dalam bentuk teks deskripsi tentang suatu

objek secara tulis maupun lisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan tepat. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu merancang dan memproduksi sebuah teks deskripsi dengan struktur dan unsur kebahasaan yang baik dan benar secara lisan maupun tulis.

Menulis teks deskripsi menuntut siswa untuk dapat menggambarkan sebuah objek baik makhluk hidup, tempat, maupun benda secara rinci dan teliti dalam bentuk karangan tulis dengan tujuan agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, dan mengalami objek secara langsung (Zainurrahman, 2011, hlm. 45). Teks deskripsi yang baik ialah teks deskripsi yang dapat memberikan kesan tertentu dan menghidupkan daya imajinasi pembacanya. Siswa harus memiliki ketelitian yang tinggi dengan melibatkan seluruh panca indera dalam mendeskripsikan sebuah objek melalui pemilihan kata dan penguasaan kosakata yang tepat sehingga dapat mempengaruhi emosi pembaca. Siddik (2016, hlm. 30) menjelaskan bahwa keterbatasan daya pandang dalam melukiskan suatu objek akan berpengaruh pada penggunaan kalimat dan pilihan kata yang akan cenderung hambar dan bertele-tele. Maka dari itu, memproduksi sebuah teks deskripsi bukan hal yang mudah, dibutuhkan latihan dan pemahaman yang baik mengenai materi menulis teks deskripsi sebelum memulai menulis.

Siswa masih sering mengalami kesulitan dalam memproduksi sebuah teks deskripsi yang baik dan benar. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa sulit menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan sebuah teks deskripsi, siswa belum sepenuhnya memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi, dan siswa kurang bersemangat ketika pembelajaran berlangsung (Ahmad, Suhartono, & Susetyo, 2020). Sementara Citaningsih (2020) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa adanya contoh konkret yang digunakan dalam pembelajaran.

Secara umum, permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi ialah siswa kesulitan dalam menemukan ide dan menuangkan ide yang dimiliki menjadi sebuah karangan tulis karena pembelajaran yang diberikan guru pada umumnya masih bersifat abstrak. Selain itu, siswa juga kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Guru cenderung hanya menyampaikan teori yang perlu diketahui siswa tanpa adanya latihan dan praktik menulis yang memadai. Siswa belum mendapatkan pengalaman belajar yang konkret karena guru belum menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi menulis teks deskripsi.

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan siswa secara langsung dalam setiap tahapan dalam proses pembelajaran akan menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, sehingga siswa dapat memahami dan mendalami materi pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan perhatian siswa dalam belajar (Nurhasanawati, 2004). Begitupun dengan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis tentu akan memudahkan siswa dalam menemukan ide dalam proses menulis. Hal tersebut akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengembangkan ide yang dimiliki ke dalam karangan tulisnya, sehingga siswa akan lebih leluasa dalam mengembangkan isi karangan deskripsinya. Fidiana & Pradana (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang bervariasi akan mempengaruhi semangat belajar siswa. Jika siswa tidak fokus saat pembelajaran, maka materi tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan model dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif dalam pembelajaran menulis deskripsi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi menulis teks deskripsi sekaligus memudahkan

siswa dalam menggambarkan sebuah objek secara rinci ke dalam karangan deskripsi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih model pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Model *Learning Cycle* pertama kali diperkenalkan dalam *Science Curriculum Improvement Study (SCIS)* (Wena, 2010, hlm. 170). Model tersebut dikembangkan dengan berlandaskan pada teori belajar Piaget, teori konstruktivisme sosial Vygotsky, dan teori belajar Ausbel (Ngalimun, 2017, hlm. 253). Model *Learning Cycle* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Srimaharani Tanjung yang menyatakan bahwa model *Learning Cycle* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks naratif (Tanjung, 2022). Selain itu, model *Learning Cycle* terbukti dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks anekdot dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot (Rosmawati, dkk., 2021).

Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam upaya memahami sebuah konsep pembelajaran melalui 5 tahapan, yaitu *engagement, exploration, explantion, elaboration, dan evalution*. Penerapan model *Learning Cycle 5E* dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Aditya, Sumantri, Astawan, 2019). Selain itu, Darwis dan Ariaaji (2018) membuktikan bahwa model *Learning Cycle 5E* berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, model *Learning Cycle 5E* menuntut siswa untuk dapat mengkonstruksi sebuah konsep pembelajaran guna memahami, memperluas, dan menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi yang baru dan konteks yang berbeda. Dengan demikian, proses pembelajaran yang berlangsung dapat memberikan makna dan pengalaman tertentu kepada siswa. Pembelajaran yang bermakna tentu lebih berkesan sehingga lebih melekat lama di otak siswa.

Peneliti akan menggunakan konten *TikTok house tour* sebagai pengantar gagasan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sekaligus sebagai penunjang model *Learning Cycle 5E*. Aplikasi *TikTok* merupakan salah satu media sosial yang paling diminati oleh masyarakat dunia saat ini. Aplikasi *TikTok* memuat berbagai jenis konten yang dibuat oleh penggunanya. Salah satu konten populer yang tersedia di aplikasi *TikTok* ialah konten ‘*House Tour*’. *TikTok house tour* merupakan konten yang dibuat dengan tujuan mengajak penonton untuk melihat isi dan suasana sebuah rumah sehingga penonton dibuat seolah-olah berada di rumah tersebut dan ikut merasakan suasananya. Konten *TikTok house tour* dapat memudahkan siswa dalam menemukan ide dan mengembangkan ide ke dalam karangan deskripsi namun guru tetap harus memilih dan menyaring setiap konten yang akan dijadikan sumber belajar. Penggunaan aplikasi *TikTok* dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya penyerapan pengetahuan dan keterampilan baru berdasarkan kreativitas dan inovasi (Khlaif & Salha, 2021). Visualisasi video konten *TikTok house tour* dapat memudahkan siswa dalam mengoptimalkan penggunaan seluruh pancaindera dalam menggambarkan sebuah objek serinci-rincinya. Penggunaan konten *TikTok* juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan media sosial yang digemari kalangan milenial dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang bagus dalam upaya mencari ilmu dan hal baru (Firamadhina & Hetty, 2020).

Berikut penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model *Learning Cycle 5E*, yaitu berjudul ‘‘Pengaruh Model *Learning Cycle 5E* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 03 Kepahiang’’ penelitian ini dilakukan oleh Fitri Puspita Sari (2019). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini berkaitan dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks deskripsi dengan adanya kebaruan berupa penggunaan konten *TikTok house*

tour sebagai pengantar gagasan siswa dalam menulis teks deskripsi dan penunjang penerapan model *Learning Cycle 5E*.

Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi *TikTok* dalam pembelajaran dilakukan oleh Anak Agung Ngurah Bagus Janitra Dewanta (2020) dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa aplikasi *TikTok* dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa yang menarik, inovatif, dan interaktif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah penelitian ini memanfaatkan aplikasi *TikTok* sebagai pengantar gagasan siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sekaligus penunjang penerapan model *Learning Cycle 5E*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Berbantuan *TikTok House Tour* dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung)”. Diharapkan model *Learning Cycle 5E* dan *TikTok house tour* dapat menjadi solusi untuk berbagai kendala yang dihadapi siswa dalam memproduksi sebuah teks deskripsi guna meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pembaruan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah diterapkan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas kontrol sebelum dan sesudah diterapkan model terlanjung?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas eksperimen sesudah diterapkan

model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* dengan siswa di kelas kontrol sesudah diterapkan model terlangsung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan keefektifan penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah diterapkan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas kontrol sebelum dan sesudah diterapkan model terlangsung.
3. Mendeskripsikan perbedaan antara kemampuan menulis teks deskripsi siswa di kelas eksperimen sesudah diterapkan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* dengan siswa di kelas kontrol sesudah diterapkan model terlangsung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama terkait dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menulis teks deskripsi dengan diterapkannya model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour*. Penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dan inovatif diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memproduksi sebuah teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan penulisan yang baik dan benar.

b. Manfaat untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menentukan model dan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan inovatif guna menunjang ketercapaian pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks deskripsi.

c. Manfaat untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan *TikTok house tour* sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Berlandaskan sistematika yang telah diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang Pendoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019. Skripsi ini memiliki struktur penelitian yang terdiri dari lima bab. Berikut penjelasan dari masing-masing bab.

1. Bab Pertama

Bab pertama berupa pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Latar belakang penelitian berisi berbagai permasalahan yang melatarbelakangi

penelitian ini dilaksanakan. Permasalahan yang ditemukan kemudian disusun menjadi sebuah rumusan masalah. Rumusan masalah melandasi terbentuknya tujuan penelitian. Selanjutnya, manfaat penelitian berisi penjelasan mengenai manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

2. Bab Kedua

Bab kedua berupa kajian teoretis yang membahas mengenai teori-teori dan berbagai penelitian relevan terdahulu yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian ini. Secara garis besar teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang model *Learning Cycle 5E*, aplikasi *TikTok*, dan pembelajaran menulis teks deskripsi. Teori-teori tersebut menjadi landasan untuk melaksanakan penelitian guna mencapai tujuan penelitian.

3. Bab Ketiga

Bab ketiga berupa metodologi penelitian yang membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Bab ini menjelaskan gambaran alur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

4. Bab Keempat

Bab keempat berisi temuan dan pembahasan yang menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini, hasil dan pembahasan disajikan dengan cara penjabaran data statistik yang dideskripsikan.

5. Bab Kelima

Bab kelima berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan dibuat berdasarkan hasil penelitian pada bab empat. Implikasi dan rekomendasi ditujukan untuk para pembaca sebagai rekomendasi dilaksanakan penelitian-penelitian relevan selanjutnya.